



# MENANAMKAN BUDAYA KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT

Dr Untung S Sutarjo  
Perhimpunan Dokter Manajemen  
Medik Indonesia

# Murphy's Law

The worst thing that **can**  
happen **will** happen



# KEADAAN KESEHATAN KERJA

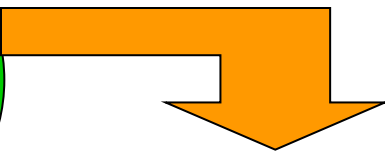
- ◉ Setiap tahun 270 juta pekerja mengalami gangguan pada tempat kerjanya
- ◉ 2,3 juta pekerja meninggal atau setiap 3 menit 1 orang meninggal akibat kerja
- ◉ Di Eropa 80 % kematian dan 90% dari cedera adalah di UKM
- ◉ Pelayanan kesehatan kerja hanya mencakup 20 % dari pekerja
- ◉ Menurut definisi ILO pekerja anak usia dibawah 14 th, di dunia ada 218 juta pekerja anak diantaranya 126 juta masih berusia  $\leq 12$
- ◉ pengelolaan yang baik pada workers health akan mengurangi kemiskinan

# INDONESIA

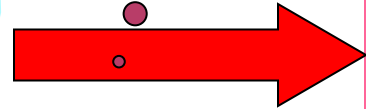
- Jumlah kecelakaan kerja juga terus meningkat. PT Jamsostek mencatat bahwa pada tahun 2004, jumlah kecelakaan kerja mencapai 95.418 kasus dan meningkat pada tahun 2006 menjadi 99.023 kasus dengan jumlah klaim asuransi yang harus dibayar mencapai ± Rp. 225 milyar.

# DI RUMAH SAKIT

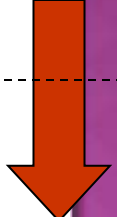
- ✦ National Safety Council, 1988 : kecelakaan di RS 41% > pekerja industri lain.
- ✦ Kasus yg sering terjadi : tertusuk jarum, tergelincir, terkilir, tergores / terpotong, sakit pinggang dll.>>> tidak dilaporkan (krn pelaku pengobatan)
- ✦ Di Israel : angka cedera punggung tertinggi pada perawat (16,8%)
- ✦ Australia : dari 813 perawat prevalensi low backpain 42%
- ✦ KAK atau PAK atau PHAK di rumah sakit tidak disadari ada (ketidak tahuan)



**KAPASITAS PEKERJA**

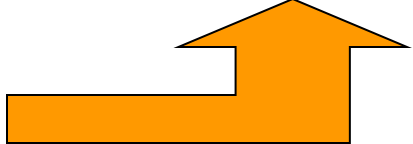


**PENYAKIT AKIBAT KERJA**



**KECACADAN KEMATIAN**

**PERILAKU KERJA**



## Karakteristik Individu

# Faktor Risiko

## Faktor Lingkungan kerja

- Faktor usia,
- Masa kerja,
- Pendidikan,
- Indeks masa tubuh,
- Tekanan darah,
- Gula darah puasa,
- Lipid profile;
- Kebiasaan / Perilaku

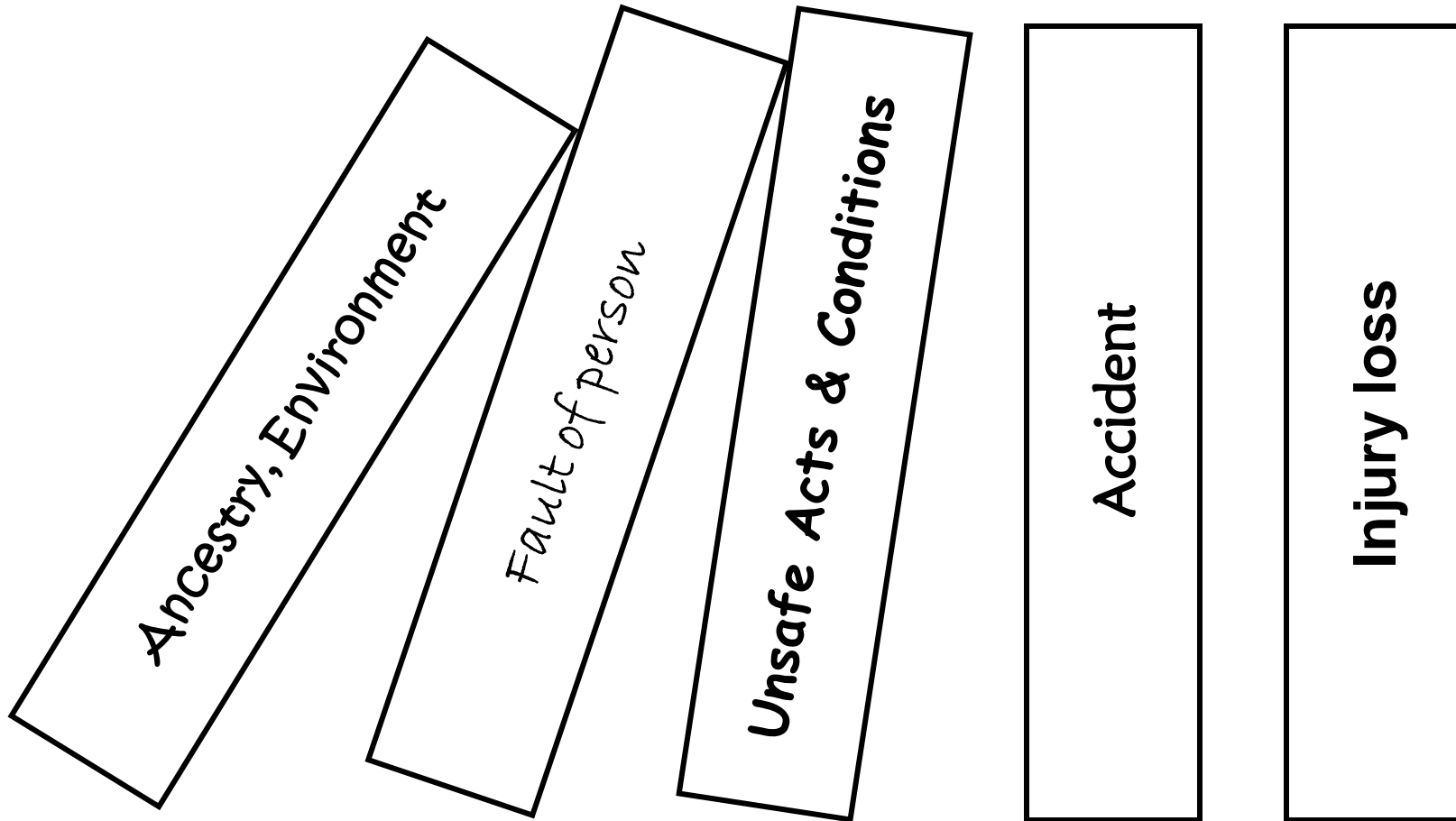


## Risk behaviour

- Faktor Fisik (noise, vibrasi, suhu kerja, dsb.)
- Faktor Kimiawi;
- Faktor Biologis;
- Faktor Ergonomi,
- Faktor Psikologis,
- Faktor Life-style.

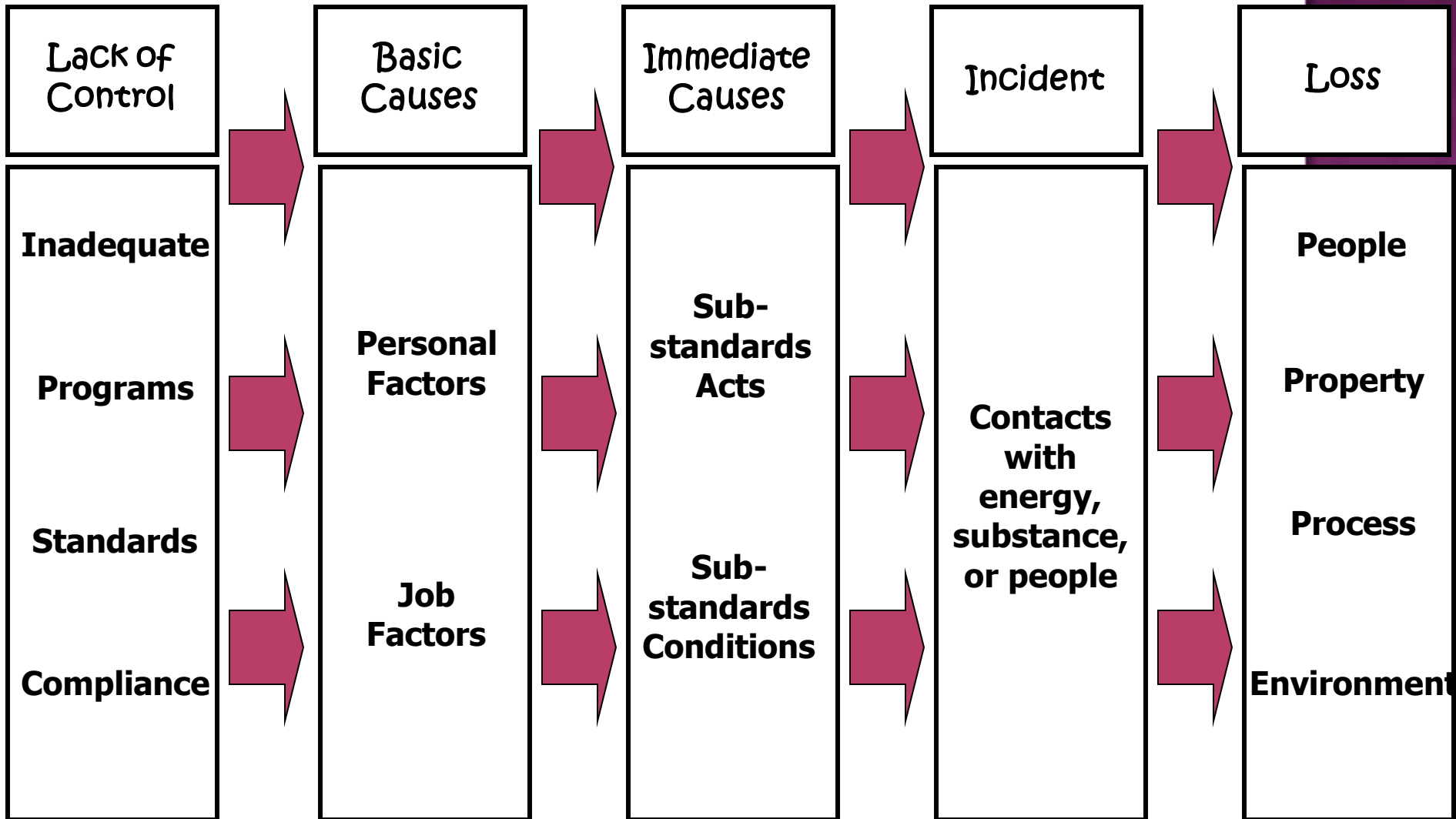
## Henrich's Dominos

Accident and Injury : 98 % cause by unsafe acts/action and 2 % act of GOD





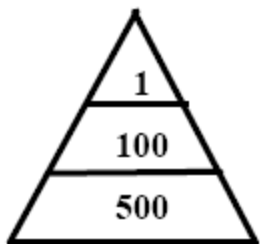
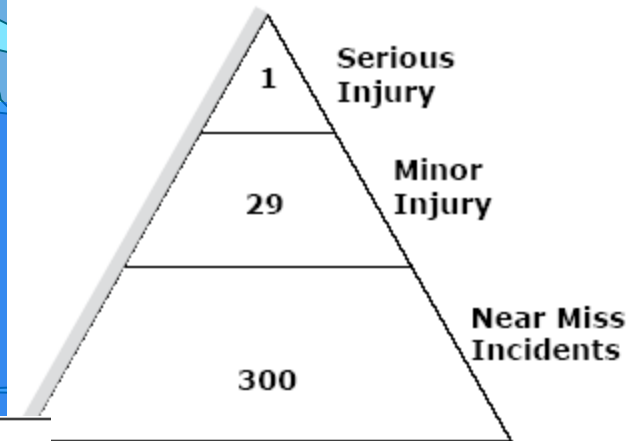
# Frank Bird's Model



# "GUNUNG ES" PAK



Heinrich's Accident Pyramid



For every 1 serious accident or death occurs 100 accidents with injuries and 500 accidents with damages to the property

Figure 2. Pyramid of Bird. Sources: Geller (1998).

gejala

# PROGRAM K3 SARKES\PROVIDER SAFETY)

- Upaya kesehatan kerja paripurna bagi pegawai
- Upaya kesehatan lingkungan kerja Sarkes
- Upaya sanitasi RS
- Upaya pengelolaan limbah medis & non medis (padat, cair, gas)
- Upaya pengelolaan, pemeliharaan & sertifikasi sarana, prasarana & peralatan Sarkes
- Upaya keamanan pasien & pengunjung
- Upaya pengelolaan jasa, bahan & barang berbahaya
- Upaya pencegahan & pengendalian kebakaran
- Upaya kewaspadaan , upaya pencegahan& pengendalian bencana
- Pendidikan & pelatihan K3Sarkes
- Pengumpulan, pengolahan, dokumentasi data & pelaporan untuk evaluasi

# BUDAYA

- ◉ A culture is a way of life of a group of people--the behaviors, beliefs, values, and symbols that they accept, generally without thinking about them, and that are passed along by communication and imitation from one generation to the next
- ◉ Culture is symbolic communication. Some of its symbols include a group's **skills, knowledge, attitudes, values, and motives**. The meanings of the symbols are learned and deliberately perpetuated in a society through its institutions.
- ◉ culture systems may, on the one hand, be considered as **products of action**, on the other hand, as **conditioning influences upon further action**.

# ...SOCIOLOGICAL DEFINITION OF CULTURE

*“It is a collective of*

- *the Values* - ideas about what in life seems important
- *the Conformed Norms* - expectations of behavior in different situations
- *the Artifacts* - derived things or materials that abet a culture, *that influence the behavior of the members of the society and helps them to cope with their world and with one another; these are transmitted from generation to generation, through learning and imitation...*”



*Dictionary of modern sociology, 1969*

# ...CULTURE IN SOCIETY IS MANIFESTED AS



# PRINSIP KESEHATAN KERJA (UU NO 23, psl 23) PENYERASIAN



Kapasitas :

- Kelamin
- Gizi
- Pengetahuan
- Ketrampilan
- Tinggi badan dll

Beban kerja :

- Beban fisik :
  - Mendorong
  - Mengangkat
- Beban mental

Lingkungan kerja :

- Debu
- Bising
- Panas dll

# PERMASALAHAN

- ◉ Dianggap sebagai cost bukan investasi
- ◉ Terlalu banyak
- ◉ Dianggap enteng
- ◉ Tidak ada organisasi
- ◉ Bagian menentukan hak
- ◉ Kurang faham





# BUDAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- ◉ Menjauhi sikap/perilaku hazard
- ◉ Melaksanakan K3 secara konsekuen
- ◉ Mengajak dan mensupervisi kawan sekerja
- ◉ Mengadakan pelatihan dan pendidikan K3
- ◉ Melakukan penilaian secara berulang
- ◉ Menjadi teladan
- ◉ mengembangkan diri

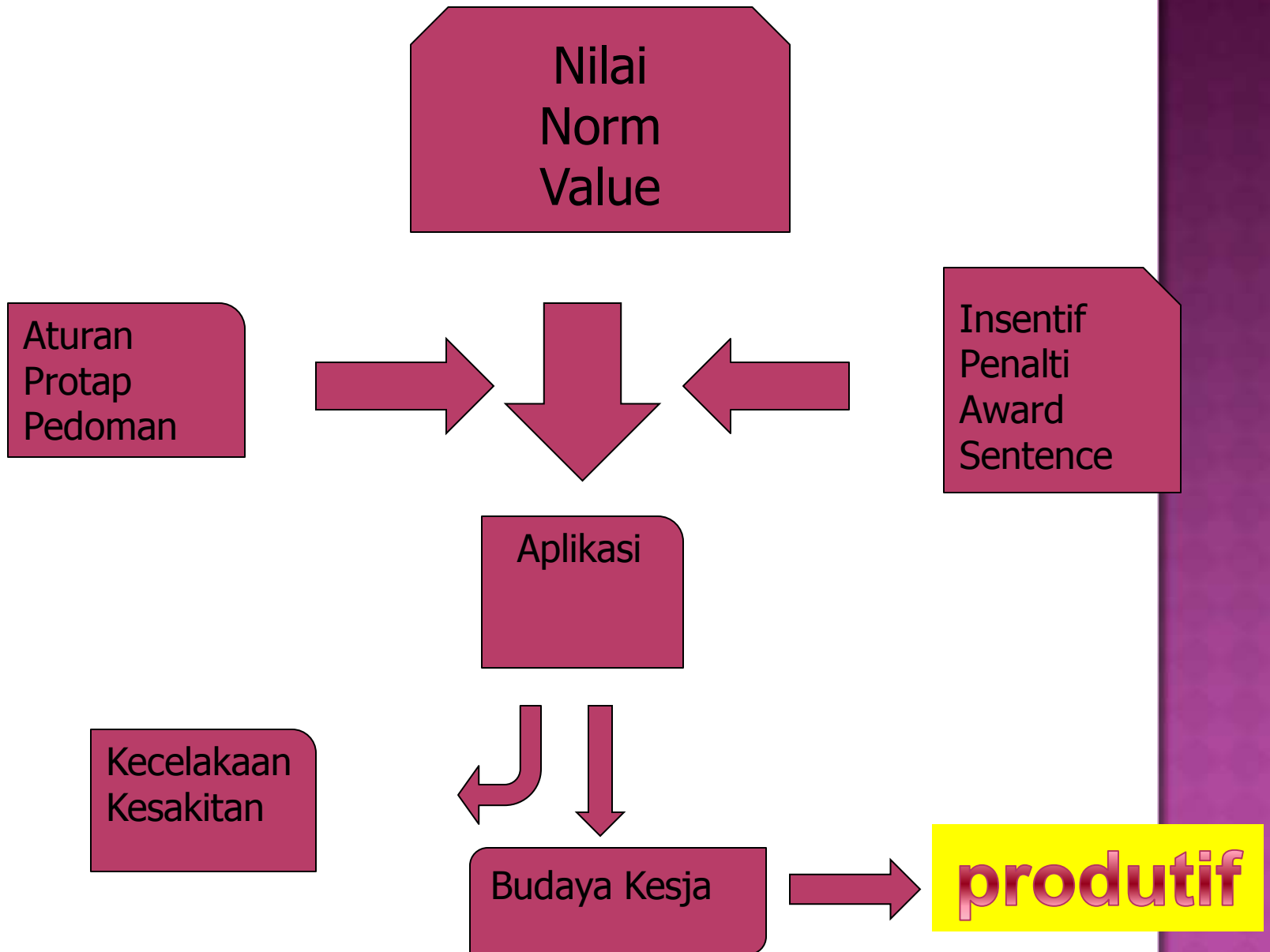
# Healthy Culture

The product of individual and group values, attitudes, competences and patterns of behaviour that determine the commitment to and the style and proficiency of organisations' health and safety programmes.



# Behaviour risk Perilaku berisiko





# PENGGORGANISASIAN

- ◉ Direksi atau pimpinan menetapkan organisasi yang bertanggung jawab (commitment)
- ◉ Organisasi ini menjangkau semua tingkat pelayanan di sarkes
- ◉ Menggerakkan seluruh karyawan untuk membudayakan k2
- ◉ Semua melaksanakan dan diberi kesempatan untuk melaksanakan
- ◉ Memberikan kesempatan untuk mengembangkan

# MEMBANGUN BUDAYA

1. Ada kebijakan dan komitmen dari direksi
2. Kebijakan dan komitmen ini dijalankan oleh struktur organisasi.
3. Analisis situasi dan pemecahan masalah
4. Sosialisasi masalah dan pemecahan (pelaksanaan tingkat pelaksana)
5. Pemenuhan dan pelaksanaan
6. Monev yang kuat
7. Indikator yang baik
8. Insentif dan punishment

# Budaya Kesehatan Kerja

1. Leadership dan komitmen dari Direksi.
2. Diterima dan dilaksanakan oleh middle manajemen
3. Diterima oleh semua karyawan, dan dilaksanakan
4. Komunikasi yang baik antara semua pihak
5. Menggunakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan.
6. Semua paham bahwa semua kecelakaan atau penderita penyakit merugikan rumah sakit.

# METODE SOSIALISASI PENERAPAN BUDAYA K3-RUMAH SAKIT

## Pengenalan (awareness)

- ✓ Sosialisasi Kebijakan K2 pada setiap pertemuan (rapat, upacara, dll)
- ✓ Spanduk dengan pesan K2 (bulan K2, Ultah RS, Kegiatan Ilmiah)
- ✓ Poster-poster pesan keselamatan
- ✓ Buku saku yang berisi kebijakan K2 → slip gaji
- ✓ Safety talk sebelum melaksanakan tugas (kegiatan overran, baca laporan, dll)
- ✓ Contoh langsung dilapangan



# PENETAPAN INDIKATOR

- ◉ Dibuat bertahap
- ◉ Indikator awal = bukan standar/kinerja tetapi bendera ada perubahan (absen, pertemuan, peserta yang hadir, inovasi, keluhan ); bisa berkembang ke outcome
- ◉ Indikator harus disepakati bersama
- ◉ Dapat dijadikan bahan untuk perbaikan memacu

# METODE SOSIALISASI PENERAPAN BUDAYA K3-RUMAH SAKIT

## Pemahaman

- ✓ Kursus/Pelatihan
- ✓ Seminar
- ✓ Study banding
- ✓ Pelibatan dalam organisasi K3
- ✓ Praktek lapangan K3
- ✓ Inner market (belanja di tempat sendiri)

## Pengembangan (Development)

- ✓ Keterlibatan dalam tim K3
- ✓ Sebagai Fasilitator K3

# PEMANTAPAN BUDAYA

- Teladan atau Model
- Buat standar atau standarisasi
- Penghargaan dari luar (OSHAS dll)
- Aktualisasi (pengakuan )
- Inovasi





**TERIMA KASIH**